
Upaya Penanganan Kepolisian Dalam Menangani Kasus Narkoba Khususnya Di Wilayah Kebayoran Lama

Sherly Waruwu¹, Klaudensia Sumarni², Nabila Raisya Djauhari³, Nanda Dwi Setyowati⁴,
Sardhita Rahmahrani Syom⁵, Monica Margaret⁶

Program Studi Kriminologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Studi Global, Universitas Budi Luhur
E-mail: 2143501118@student.budiluhur.ac.id¹, 2143501035@student.budiluhur.ac.id²,
2143500193@student.budiluhur.ac.id³, 2143501183@student.budiluhur.ac.id⁴,
2143501076@student.budiluhur.ac.id⁵, monica.margaret@budiluhur.ac.id⁶

Article History:

Received: 02 Juni 2024

Revised: 15 Juni 2024

Accepted: 17 Juni 2024

Keywords: Kebayoran Lama,
Kebijakan Kepolisian,
Narkoba.

Abstract: *Penyalahgunaan narkoba bukan saja merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian bagi negara Indonesia, melainkan juga bagi dunia Internasional. Banyaknya penggunaan obat-obatan terlarang di masyarakat disebabkan, oleh masih meningkatnya perdagangan narkoba. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik wawancara melalui wawancara Kemitraan Narkoba Polres Metro Jakarta Selatan dan Polsek Kebayoran Lama. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepolisian dalam bentuk kebijakan kepolisian dalam menangani kasus narkoba di wilayah Kebayoran Lama dalam tindakan pengendalian sosial, untuk menegakkan hukum terhadap tindak pidana narkoba di Jakarta Selatan khususnya di wilayah Kebayoran Lama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Polres Jakarta Selatan dan Polsek Kebayoran Lama telah menjalankan kerja sama terkait kebijakan dalam menangani kasus penggunaan narkoba, dan tentunya data penggunaan narkoba di wilayah Kebayoran Lama selalu menurun, dengan adanya kerja sama antar masyarakat sekitar dalam mencegah penyalahgunaan narkoba.*

PENDAHULUAN

Banyaknya kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia membutuhkan penanganan serius, karena telah banyak menimbulkan kerugian besar bagi individu, keluarga, dan negara. Terutama di kalangan remaja, bahaya narkoba sangat mengkhawatirkan karena dapat merusak masa depan anak bangsa, serta menyebabkan gangguan kesehatan fisik dan mental, yang nantinya meningkatkan risiko terlibat dalam sebuah tindakan kriminal. Di dalam pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba disebutkan pengertian narkoba, yaitu zat atau obat yang berasal dari tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam

golongan–golongan sebagaimana terlampir dalam Undang–undang. Upaya pemberantasan tindak pidana penyalahgunaan narkotika telah dilakukan kerja sama oleh berbagai pihak seperti pihak kepolisian, BNN, maupun lembaga atau organisasi di masyarakat setempat. Polri dan BNN telah melaksanakan berbagai upaya pemberantasan tindak pidana penyalahgunaan narkotika yang dilakukan secara preemtif, preventif, dan represif dengan tujuan agar Negara Indonesia bebas dari Narkoba guna untuk memperoleh hidup yang sehat (Hariyanto, 2018). Peranan Kepolisian dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di masyarakat sangat penting. Kepolisian memainkan peran penting dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat melalui berbagai upaya yang meliputi banyak hal. Bertugas melakukan penegakan hukum dengan menangkap dan menindak para penyalahgunaan narkoba melalui operasi penggerebekan dan razia di daerah rawan seperti di Jakarta Selatan wilayah Kebayoran Lama.

Remaja merupakan suatu masa yang oleh banyak peneliti merumuskan sebagai masa yang dimana seorang anak mulai berkembang dan mengeksplorasi dirinya sendiri dalam rangka mencari jati diri sebagai bentuk pembuatan identitas diri yang nyata di kehidupan sehari-hari. (Hermawan, 2013). Pengguna narkoba di wilayah Kebayoran Lama, terutama di kalangan remaja, telah menjadi perhatian serius bagi masyarakat dan pemerintah setempat. Fenomena ini menggambarkan peningkatan yang signifikan dalam penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda, yang dapat berdampak buruk pada kesehatan, pendidikan, serta masa depan yang akan datang. Mengenai bahaya narkoba secara umum meliputi adanya gangguan pada sistem saraf, kerusakan pada jantung, pembuluh darah, gangguan pada endokrin, keterlambatan dalam bekerja dan disertai dengan sikap gelisah dan merasa tidak tenang, kehilangan kepercayaan diri, dan cenderung menyakiti diri (Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. 2021). Penyalahgunaan narkoba ini telah melebar ke semua lingkungan, bukan hanya di kalangan anak-anak nakal dan preman tetapi telah memasuki lingkungan kampus dan lingkungan terhormat lainnya. Narkoba untuk saat ini, sangat banyak kita jumpai di kalangan generasi muda dalam bentuk kapsul, tablet dan tepung seperti ekstasi, pil koplo dan sabu-sabu, bahkan adapun dalam bentuk yang amat sederhana seperti daun ganja yang dapat dijual dalam amplop-amplop sehingga susah untuk diberantas (Sanjaya et al., 2021).

Adapun faktor-faktor pemicu dalam penggunaan narkoba seperti tekanan teman sebaya, kurangnya pengawasan orang tua, serta akses mudah terhadap narkoba menjadi beberapa penyebab utama yang mendorong remaja untuk terjerumus dalam jerat narkoba. Upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba di Kebayoran Lama memerlukan pendekatan yang secara menyeluruh yang, melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah, sekolah, masyarakat, dan keluarga. Salah satu hal alternatif dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba di masyarakat, khususnya di dalam lingkungan generasi muda, adalah penyebaran informasi tentang bahaya serta dampak narkoba. Contohnya dengan kampanye pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap napza. Dilakukan kampanye penyalahgunaan narkoba dapat melalui pendekatan individu (*social casework*), pendekatan kelompok (*social groupwork*), dan pendekatan kemasyarakatan (*community development/community organization*) (Murtiwidayanti, 2018). Program edukasi dan sosialisasi tentang bahaya narkoba perlu diperkuat di sekolah-sekolah, sementara peran aktif orang tua dalam mengawasi dan mendampingi anak-anak mereka juga sangat penting. Selain itu, penegakan hukum terhadap para pengedar narkoba harus ditingkatkan untuk memutus rantai distribusi barang haram ini. Dengan sinergi yang kuat dari seluruh elemen masyarakat, diharapkan masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja Kebayoran Lama dapat diminimalisir dan generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang sehat dan produktif. Adapun peran masyarakat yang ikut terlibat dalam mempermudah

memberantas kasus narkoba, sehingga dengan adanya kerja sama tersebut dapat memperoleh rendahnya penyalahgunaan narkoba nantinya. Melalui berbagai peran ini, kepolisian berusaha menciptakan lingkungan yang aman dan sehat serta menekan angka penyalahgunaan narkoba di masyarakat. Dukungan dari seluruh elemen masyarakat dan instansi terkait sangat penting untuk keberhasilan dalam upaya penurunan penyalahgunaan narkoba.

Kasus narkoba yang terjadi di Jakarta Selatan khususnya Kebayoran Lama meningkat pesat. Meningkatnya kasus narkoba di daerah Kebayoran Lama sering ditemukannya di kalangan remaja yang berdampak buruk bagi kesehatan ataupun pendidikan, selain itu kasus narkoba juga tersebar di berbagai daerah Kebayoran Lama itu sendiri. Maka dari itu, perlu berbagai strategi kebijakan atau implementasi yang dilakukan oleh pihak Polres Jakarta Selatan atau Polsek Kebayoran Lama, bagaimana cara 2 lembaga tersebut dalam menangani kasus Narkoba tersebut. Maka dari itu juga, artikel ilmiah ini akan membahas bagaimana situasi kasus narkoba di daerah Kebayoran Lama, bagaimana Kebijakan serta Penanganan oleh Polres Metro Jakarta Selatan, dan juga bagaimana Kebijakan serta Penanganan dari Polsek Kebayoran Lama. dan sejauh mana kebijakan serta Penanganan dari Polres Metro Jakarta Selatan atau Polsek Kebayoran Lama dalam mengurangi kasus narkoba di wilayah Kebayoran Lama tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2016) pada penelitian yang dilakukan oleh (Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. 2021) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. lalu metode studi kasus tersebut yang kemudian akan dianalisis dengan konsep yang telah ditentukan dengan teknik studi literatur. Peneliti juga menggunakan data primer seperti wawancara, dan data sekunder melalui sumber-sumber tertulis seperti jurnal dan artikel. Penulisan artikel ilmiah ini membahas mengenai peran pemolisian serta kebijakan-kebijakannya dalam menangani penyalahgunaan narkoba di kawasan Jakarta Selatan terkhusus di Kebayoran Lama. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode kualitatif yang menggunakan teknik wawancara, yang dimana peneliti mewawancarai Aipda Arifin Sihalo S.H dari Polsek Kebayoran Lama dan Ipda Nathalia Marthalena sebagai Kanit Narkoba dari Polres Metro Jakarta Selatan, serta mencari data melalui media internet. Data dan informasi dikumpulkan dengan menggunakan sistem kepustakaan yang mengumpulkan informasi dengan sumber bacaan seperti artikel dan jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Situasi Kasus Narkoba di Kebayoran Lama

Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, adalah kawasan yang mengalami urbanisasi pesat, mengubahnya dari daerah pertanian menjadi area pemukiman dan komersial yang padat. Awal mula kedatangan pengguna narkoba di Kebayoran Lama sejalan dengan perkembangan kota dan meningkatnya masalah sosial yang umum di area urban. Situasi kasus narkoba di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, umumnya mencerminkan tentang penyalahgunaan zat terlarang di daerah tersebut. Data menunjukkan bahwa Kebayoran Lama memiliki tingkat konsumsi narkoba yang cukup tinggi, dengan penyalahgunaan dominan sabu-sabu. Faktor utama yang mempengaruhi penyebaran narkoba di daerah ini antara lain, meliputi pasar Kebayoran Lama dengan kepadatan yang tinggi sehingga memudahkan adanya transaksi narkoba, kepadatan rumah penduduk, aksesibilitas transportasi yang memudahkan peredaran narkoba, serta adanya berbagai pusat

komersial dan hiburan yang sering menjadi tempat transaksi narkotika

Pada wilayah Kebayoran Lama terdapat kasus-kasus yang ditemukan lebih banyak adalah golongan pemakai, dan rata-rata kalangan usia anak sekolah menengah atas (SMA) hingga kuliah. Salah satu penyebab keterlibatan mereka dalam dunia gelap narkoba ini dikarenakan ingin terlihat keren dan gaul. Adapun alasan lain remaja melakukan penyalahgunaan narkoba, diantaranya yaitu adanya keluarga yang tidak harmonis, komunikasi yang tidak baik, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, kontrol diri yang lemah, sikap solidaritas yang tinggi, penggunaan uang yang berlebih, dan hubungan sosial yang tidak baik dengan masyarakat. (Leonita, L., Ides, S. A., & Susilo, W. H. 2019).

Beberapa temuan kasus di wilayah Kebayoran Lama, Jakarta Selatan diantaranya adalah:

1. Pada 03 September 2023, Adanya penangkapan 2 remaja berinisial SPP (17) dan M (16) yang dilakukan oleh Tim Patroli Perintis Presisi (TPPP) di Jalan Raya Arteri Pondok Indah, Kebayoran lama, Jakarta Selatan. Tim Patroli Perintis Presisi (TPPP) Polres Metro Jakarta Selatan sedang melakukan operasi cipta kondisi. Ketika melakukan patroli, polisi melihat dua remaja yang mencurigakan yang kemudian dilakukan pemeriksaan pada badan dan motor, ditemukan ada dua narkoba berjenis tembakau sintesis.
2. Pada 10 Maret 2020, adanya penangkapan 3 orang pengguna sabu yang dilakukan oleh jajaran Polres Metro Jakarta Selatan di Jalan Bendi Besar, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Penangkapan terjadi pada saat Polres Metro Jakarta Selatan melakukan acara pembagian sembako di sebuah pemukiman yang dinamai “Kampung Narkoba”, dimana setelah pembagian sembako dilanjutkan dengan menelusuri rumah-rumah warga untuk melakukan pengecekan kesehatan. Saat itu didapati 3 orang pengguna narkoba yang sedang berada dalam satu kontrakan, ditemukan barang bong hisap sabu. Lalu dilakukan pengecekan tes urine dan hasilnya positif.

Kebijakan dan Penanganan oleh Polres Metro Jakarta Selatan

Kasus narkoba telah menjadi salah satu tantangan serius bagi keamanan dan kesejahteraan masyarakat di berbagai negara, termasuk Indonesia. Polres Metro Jakarta Selatan memiliki peran krusial dalam menangani masalah ini, dengan fokus pada penegakan hukum, pencegahan, rehabilitasi, dan pemusnahan jaringan peredaran narkoba. Penegakan hukum yang tegas terhadap kasus narkoba merupakan salah satu prioritas utama bagi Polres Metro Jakarta Selatan. Hal ini mencakup penyelidikan yang cermat, penangkapan terhadap pelaku, dan penuntutan sesuai dengan hukum yang berlaku. Polres Metro Jakarta Selatan bekerja keras untuk mengidentifikasi, menangkap, dan memproses secara hukum mereka yang terlibat dalam peredaran, produksi, atau penggunaan narkoba. Langkah-langkah penegakan hukum ini bertujuan untuk memberikan efek jera kepada pelaku kejahatan narkoba serta melindungi masyarakat dari dampak negatifnya.

Polres Metro Jakarta Selatan aktif dalam upaya pencegahan kasus narkoba melalui sosialisasi dan edukasi di masyarakat. Melakukan penyuluhan yang dilakukan setiap hari dan sudah dijadwalkan piket yang akan melakukan penyuluhan tentang bahaya narkoba dan mengajak masyarakat apabila melihat atau menduga ada seseorang yang menjadi pengguna atau pengedar untuk dilaporkan ke Polres Metro Jakarta Selatan. Target dari penyuluhan ini salah satunya para pedagang, *driver* ojek *online* dan anak-anak sekolah yang sedang nongkrong. Sosialisasi juga dilakukan ke sekolah-sekolah dengan nama program “Jum’at Curhat”. Hal-hal yang disampaikan dalam sosialisasi ini adalah dampak-dampak narkoba, cara mengenali narkoba atau mengenali

orang-orang yang terlibat dalam jaringan narkoba dan cara menolak ajakan atau tawaran untuk masuk dalam peredaran gelap narkoba. Adapun Pengadaan operasi skala besar yang melibatkan Polisi Pamong Praja (Pol PP), Tentara Nasional Indonesia (TNI), Dinas Pariwisata, Bea Cukai. Hal ini dilaksanakan 2 bulan sekali, biasanya dilakukan di tempat hiburan malam yang dimana seluruh pengunjung pada saat operasi dilakukan harus melakukan pengecekan tes urine. Program-program pencegahan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan dampak narkoba, memberikan informasi tentang konsekuensi hukum dan kesehatan dari penggunaan narkoba, serta memberikan pemahaman tentang cara menghindari godaan narkoba.

Polres Metro Jakarta Selatan sering bekerja sama dengan lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan pihak lain untuk menyebarkan pesan-pesan pencegahan secara luas. Selain menindak pelaku, Polda Metro Jakarta Selatan juga mengupayakan rehabilitasi bagi korban pengguna narkoba. Rehabilitasi ini mencakup akses kepada layanan kesehatan mental dan rehabilitasi, serta dukungan untuk reintegrasi sosial bagi mereka yang ingin meninggalkan kecanduan narkoba. Pecandu narkoba harus mendapatkan konsekuensi yang harus diperoleh dalam kata lain harus berani bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, pihak yang berwenang seperti kepolisian dalam menangani kasus penyalahgunaan narkoba, harus memanusiasikan manusia agar ketika memberikan hukuman tidak sampai menghilangkan hak asasi manusia bagi para pecandu narkoba. (Farchan, M. N. 2023).

Kebijakan dan Penanganan oleh Polsek Kebayoran Lama

Polsek Kebayoran Lama memiliki persentase penangkapan pengedar dan pemakai sebanyak 6%, yang diartikan per minggu dapat mengungkap 3 kasus dan per bulannya dapat mencapai 15 kasus. Meskipun kasus yang diungkap sudah tergolong banyak, namun masyarakat sekitar polsek Kebayoran Lama tergolong masih kurang peka terhadap lingkungan sekitar mereka, masyarakat Kebayoran Lama memilih bersikap acuh dan tidak melaporkan jika ada pemakai atau pengedar narkoba di sekitar mereka. Tidak jarang pula masyarakat daerah sana yang bekerja sama dengan para pelaku, bentuk kerja sama itu sendiri antara lain dengan menjadi pendistraksi para anggota polisi yang ingin melakukan penyergapan.

Melihat statistik pengedar dan pemakai narkoba yang terus meningkat dan respons masyarakat yang kurang kooperatif, anggota polisi terkhusus wilayah Kebayoran Lama kerap melakukan patroli dengan bekerja sama bersama para kepala RT dan RW setempat untuk melakukan sosialisasi jika ada temuan warganya yang menjadi pemakai atau pengedar harap segera melaporkannya ke kantor polisi terdekat untuk segera ditangani. Tidak hanya terjun langsung ke masyarakat, pihak kepolisian juga sudah bekerja melalui media digital atau *cyber* dengan cara melakukan penyadapan untuk mendapatkan informasi tertentu dan melakukan pemantauan menggunakan *drone* supaya pergerakannya tidak terdeteksi para pengedar. Hadiani, P. N., Romadhan, M. I., & Rizqi, M (2024), Polsek Kebayoran Lama juga melakukan *door to door system* ke masyarakat yang dilakukan minimal satu hari 5 kali untuk kelurahan dibawah naungan Polsek Kebayoran Lama memiliki enam wilayah, yaitu Kebayoran lama utara, Kebayoran lama selatan, Pondok pinang, Cipulir, Grogol utara, Grogol selatan.

Di sisi lain, pihak kepolisian tetap memiliki kendala penangkapan, karena para pelaku tindak pidana narkoba ini sudah bermain secara *silent* dan rapi. Mereka kerap melakukan transaksi via *online* dan barangnya ditaruh di tempat yang sudah dijanjikan dengan sistem pembayaran platform dompet digital yang menggunakan nomor sekali pakai sehingga para polisi susah untuk melacak keberadaan mereka.

KESIMPULAN

Kebijakan-kebijakan penanganan kasus narkoba terkhususnya di wilayah Kebayoran Lama sudah cukup baik, dikarenakan masyarakat sekitar sudah dapat bekerja sama dengan baik kepada pihak kepolisian untuk melaporkan apakah ada pemasok, pengedar, dan pemakai narkoba di sekitar pemukiman mereka. Dari sisi Kepolisian juga sudah bekerja dengan baik, bisa dilihat dengan tingkat pengedaran narkoba di wilayah Jakarta Selatan sudah cukup turun dibanding tahun-tahun sebelumnya. Pihak kepolisian dari Polres Metro Jakarta Selatan terkhususnya satuan narkoba juga kerap melakukan operasi skala besar yang dilakukan 2 bulan sekali di beberapa tempat hiburan malam, operasi skala besar ini dilaksanakan bersama dengan beberapa *stakeholder* dengan cara pengambilan urine secara acak. Selain melakukan sidak dadakan seperti itu, pihak kepolisian Polres Metro Jakarta Selatan dan Polsek Kebayoran Lama juga tidak lupa melakukan penyuluhan kepada masyarakat, baik secara langsung ataupun melalui media.

DAFTAR REFERENSI

- Baharuddin, M. J. (2021). Peranan Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam Mencegah dan Menanggulangi Peredaran Narkoba Di Kab. Polewali Mandar. *Alauddin Law Development Journal*, 3(3), 591-599.
- Farchan, M. N. (2023). Pengaruh Pecandu Narkoba: Diwilayah Blok A Jakarta Selatan. *Perspektif*, 2(4).
- Hadiani, P. N., Romadhan, M. I., & Rizqi, M. (2024). Strategi Komunikasi Humas Polsek Kebayoran Lama Melalui Two-Way Symmetrical Communication (Edukasi Tentang Keamanan). *Sintesa*, 3(01), 23-38.
- Hermawan, A. (2013). Penyuluhan Dan Pengenalan Bahaya Narkoba Sebagai Bentuk Pencegahan Dini Penggunaan Narkoba Pada Anak. *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 2(03), 178-182.
- Hariyanto, B. P. (2018). Pencegahan dan Pemberantasan peredaran narkoba di Indonesia. *Jurnal Daulat Hukum*, 1(1).
- Leonita, L., Ides, S. A., & Susilo, W. H. (2019). Gambaran alasan remaja pengguna narkoba di polres jakarta selatan. *Carolus Journal of Nursing*, 2(1), 63-75.
- Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2021). Kasus narkoba di Indonesia dan upaya pencegahannya di kalangan remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 405-417.
- Marison, W. & Carina, J. (10 Maret 2020). Gelar Penyuluhan Narkoba di Kampung Kebayoran lama, Polisi malah Tangkap 3 Pengguna Sabu <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/03/10/12340171/gelar-penyuluhan-narkoba-di-kampung-kebayoran-lama-polisi-malah-tangkap-3>
- Marthalena, Nathalia. 2024. "Polres Jakarta Selatan dalam Penanganan Narkoba". Hasil Wawancara Pribadi: 14 Mei 2024, Polres Metro Jakarta Selatan.
- Murtiwiidayanti, S. Y. (2018). Sikap dan kepedulian remaja dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 17(1), 47-60.
- Nurchahyo, D. & Rastika, I. (03 September 2023). Polisi Tangkap 2 Remaja atas kepemilikan Narkoba di Kebayoran Lama. Artikel di Kutip dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/09/03/22261691/polisi-tangkap-2-remaja-atas-kepemilikan-narkoba-di-kebayoran-lama>
- Sanjaya, Y., Simanjuntak, M. U., Heeng, G., Susanto, S., Lo, E. J., Josanti, J., & Ditakristi, A. H. V. (2021). Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Anak Muda. *Real Coster: Jurnal Pengabdian*

kepada Masyarakat, 4(1), 34-42.

Sihaloho, Arifin. 2024. “Polsek Kebayoran Lama dalam Penanganan Narkoba”. Hasil Wawancara Pribadi: 01 Juni 2024, Polsek Kebayoran Lama.

Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning, 4(1), 15-22.*